

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 13) pendekatan kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan memperoleh data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud adalah peneliti akan memperoleh gambaran umum mengenai strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun. Data tersebut terdapat pada lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh tersebut harus dipaparkan melalui deskripsi kata-kata atau tulisan bukan menggunakan angka.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017: 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seseorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat masa lampau. Menurut Sukamadinata (2017: 54) penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti.

Penelitian deskriptif tidak memanipulasi, tidak mengubah dan benar-benar menggunakan data asli. Data yang menjadi bahan penelitian yang diambil dengan cara dokumentasi. Ketika data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data sesuai dengan kondisi, jenis, sifatnya dan ketika data sudah di klarifikasi maka sudah dapat diberi

kesimpulan. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat terorganisir dengan baik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Pelangi Desa Pelimping Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang dengan jarak tempuh dari titik kota sintang menggunakan motor selama 1 jam 30 menit.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu tanggal 23 Oktober sampai 03 November 2023 yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah suatu bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dianggap membantu dan membantu dalam memperoleh informasi masalah yang akan peneliti teliti. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informasi berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung bersama dengan guru anak usia 5-6. Yang dimana dalam data primer ini peneliti akan memperoleh data berupa strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen, profil sekolah, visi-misi sekolah, kondisi sarana prasarana yang digunakan, foto kondisi guru dan siswa pada saat belajar mengajar disekolah pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, serta hal-hal lain yang diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:145) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan tahap yang paling awal untuk memperoleh gambaran tentang situasi sekolah yang akan diteliti. Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan secara langsung

tentang kegiatan yang sedang berlangsung menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi *partisipatif*. Menurut Sugiyono (2017: 204) observasi *partisipatif* adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati untuk mengetahui strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping dan faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai yaitu satu orang guru kelas anak usia 5-6 tahun untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, bentuk-bentuk

karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping dan faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada guru.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan, dan karya-karya (Sugiyono, 2015: 329). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil sekolah, visi-misi sekolah, kondisi sarana prasarana yang digunakan, foto kondisi guru dan siswa pada saat belajar mengajar di sekolah pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, serta hal-hal lain yang diperoleh dari lokasi penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seseorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau

subjek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian yang berpusat pada perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan sebuah data. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati strategi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping yang ditujukan pada guru.

Lembar observasi ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping dan faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Widoyoko (2014:41) pedoman wawancara berisi uraian tentang data yang akan diungkap yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Pedoman wawancara adalah pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti bertemu secara langsung melalui kegiatan wawancara kepada narasumber. Wawancara yang baik

dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung antara penanya dan narasumber sehingga peneliti dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.

Pedoman wawancara penelitian ini berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping dan faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan pedoman dalam mencari data mengenai variabel, yang dapat berupa catatan, buku, data siswa, lembar kerja yang dapat membentuk pengumpulan data dalam proses penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa ini berupa profil sekolah, visi-misi sekolah, kondisi sarana prasarana yang digunakan, foto kondisi guru dan siswa pada saat belajar mengajar di sekolah pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping, serta hal-hal lain yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dan untuk mengumpulkan segala data data dan dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 270) dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *comfimability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu :

1. Uji *credibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan dapat dipenuhi dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2017: 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2017: 373) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Uji *transferability* (Validitas eksternal)

Menurut Sugiyono (2017: 376) transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai dari transfer tersebut berkenaan

dengan pertanyaan, hingga mana hasil pertanyaan dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi yang lain.

3. Uji *dependability* (Reliabilitas)

Menurut Sugiyono (2017: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Rangkaian proses penelitian yang dimaksud adalah mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

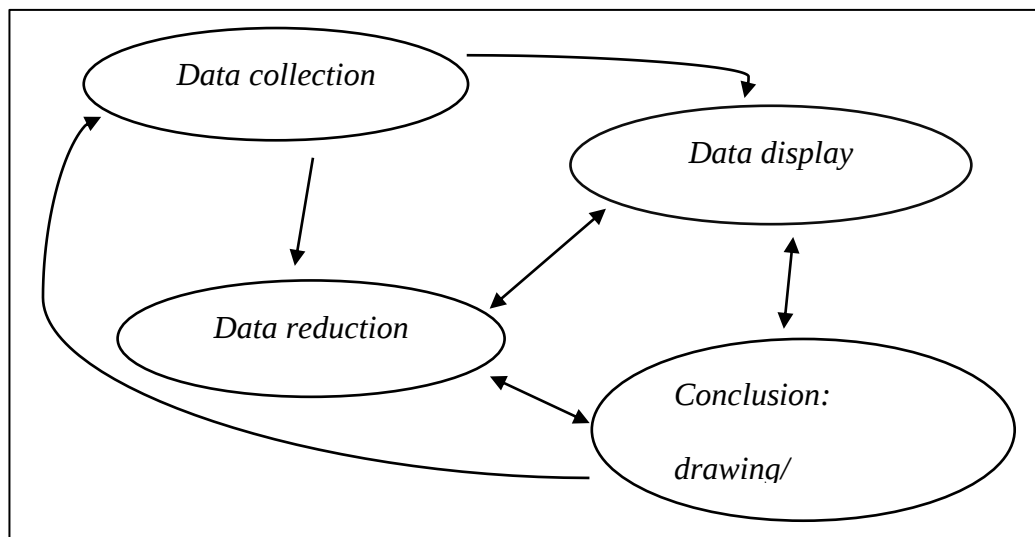
Menurut Sugiyono (2017: 377) pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Menguji *confirmability* menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 89) menyatakan bahwa “teknik analisis data merupakan sesuatu yang dicari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan serta mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2017: 91) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Berikut ini gambar yang ditunjukkan untuk langkah-langkah analisis data:



Gambar 3.1 Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:91)

Penjelasan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017: 92) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sugiyono (2017:95) menyatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan nilai data tindakan.

4. *Conclusion: drawing/ verification* (Kongklusi Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan

mencari makna setiap gejala yang diperolehnya melalui lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.